

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau paa responden.¹ Dalam hal ini menganalisis tentang pelatihan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan kinerja karyawan di *Zaki Collection*.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Pendekatan penelitian dipahami sebagai sudut pandang yang dipakai oleh para peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian. Konsep pendekatan penelitian lebih mengacu kepada perspektif teoritis yang dipakai oleh para peneliti dalam melakukan penelitian.³ Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah bagaimana pelatihan dan pengembangan yang di lakukan di *Zaki Collection* Padurenan Gebog Kudus.

C. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini pada rumah sekaligus tempat konveksi di daerah Padurenan, Gebog, Kudus. Yaitu di *Zaki Collection*. Sedangkan waktu yang

¹ Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Alfabeta, 2016), 5.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017), 11.

digunakan untuk penelitian ini kurang lebih 2 bulan lamanya.

D. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif akan lebih cocok menggunakan *purposive sampling*, *purposive sampling* yaitu menggunakan pertimbangan yang mendalam atau intuisi dalam memilih orang-orang atau kelompok yang diteliti. Dari pengertian tersebut *purposive sampling* memiliki kata-kata kunci: kelompok yang dipertimbangkan secara cermat (intuisi) dan kelompok terbaik (yang dinilai akan member informasi yang cukup), untuk dipilih menjadi responden penelitian.⁴ Sehingga dalam penelitian ini mengambil subjek penelitian untuk diteliti sebagai informan kunci meliputi komisaris utama, direktur utama, sekretaris, dan karyawan.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁶ Data primer diperoleh langsung dari Bapak Sukiban selaku Direktur Komisaris Utama di *Zaki Collection* Padurenan. Dengan cara mewawancarai bagaimana operasioanal

⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: UMM Press, 2010), 88-89.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 107.

⁶ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146-147.

dan perkembangan kegiatan apa saja yang ada di *Zaki Collection*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁷ Data sekunder berupa data – data dari arsip perusahaan. Data yang banyak diperoleh dari sekretaris. Karena sekretaris yang dipercayai untuk memegang semua arsip – arsip *Zaki Collection* Padurenan ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Nasution sebagaimana dikutip oleh *Sugiyono* dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,” menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.⁸ Peneliti ikut menjadi bagian dan diterima menjadi bagian dalam kehidupan manusia yang diteliti. Caranya adalah peneliti hidup ditengah-tengah kelompok manusia tersebut, melakukan hal-hal yang mereka lakukan dengan cara mereka. Apabila para peneliti selama jangka waktu tertentu tinggal dalam

⁷ Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 147.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 226.

kelompok yang dia teliti dan melakukan hal-hal yang mereka lakukan, maka ini disebut observasi terlibat. Akan tetapi apabila peneliti masuk-keluar kelompok itu, siang masuk malam keluar, disebut observasi setengah terlibat.⁹

Seperti yang di paparkan di atas, dalam penelitian ini peneliti juga beberapa hari meneliti bagaimana keadaan yang ada di *Zaki Collection*. Bagaimana cara karyawan melayani konsumen. Model apa yang menjadi favorite konsumen. Semua hal tersebut peneliti amati sebagaimana apa yang diperlukan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.

2. Metode Wawancara

Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,” mendefinisikan interview sebagai berikut “*a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.¹⁰ Teknik ini menuntut peneliti untuk mampu bertanya sebanyak-banyaknya dengan perolehan jenis data tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang rinci. Hubungan antara peneliti dengan para responden atau informan harus sudah dibuat akrab, sehingga subjek penelitian bersikap terbuka dalam menjawab setiap pertanyaan.¹¹

Pertama, peneliti mewawancarai Bapak Sukiban selaku Komisaris Utama *Zaki Collection*. Kemudian menanyakan berbagai hal tentang sejarah, keadaan *Zaki Collection*, dan Operasional *Zaki Collection*. Kedua, peneliti mewawancarai Ibu Ida Zulfiana selaku Direktur Utama di *Zaki Collection*. Ketiga, peneliti

⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 21.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 231

¹¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 56.

mewawancarai Mbak Kholifatur Rosyidah selaku Sekretaris di Zaki Collection, ke – Empat peneliti mewawancarai karyawan – karyawan yang ada di *Zaki Collection*.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang berupa, gambar, patung dan film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹² Dokumen – dokumen yang dibutuhkan dari *Zaki Collection* Padurenan peneliti mengabadikan lewat kamera smart phone.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penlitaian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penlitan adalah valid, realibel, dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kalau dalam obyek penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan warna merah, kalau dalam obyek penelitian para pegawai bekerja dengan keras, maka peneliti melaporkan bahwa pegawai bekerja dengan keras. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.¹³ Ada empat tahap yang dilakukan yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴

Dalam penelitian analisis pelatihan dan pengembangan SDM dalam meningkatkan kinerja karyawan di *Zaki Collection* Padurenan, peneliti harus melakukan pengamatan dengan hati-hati dan serius. Tujuannya agar mendapatkan pemahaman tentang hasil dari penelitian ini. Dan dapat menarik kesimpulan dengan benar.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁵

Kebenaran (keabsahan) informasi diperiksa dengan pengumpulan data yang berbeda. Pertama peneliti menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, selanjutnya saya meyakinkannya dengan menggunakan metode wawancara.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 267.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 272.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Sugiyono (2007) memaparkan triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.¹⁶

d. Mengadakan *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷ Peneliti meminta sekretaris dari *Zaki Collection* untuk mengoreksi hasil dari penelitian yang saya lakukan. Agar mengetahui apakah data yang saya peroleh benar atau salah.

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 275.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 276.

data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, apabila perbedaannya tajam maka peneliti harus mengubah temuannya dan menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan

2. Uji Dependability

Dalam penelitian kuantitatif, dependability adalah realibilitas. Suatu penelitian yang realibel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak realibel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁸ Yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan data, melakukan analisis data, dan melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut *Bogdan & Biklen* sebagaimana dikutip oleh *Lexy J. Moleong* dalam

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 377.

bukunya yang berjudul “*Metodologi Penelitian Kualitatif*,” berpendapat bahwa upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁹

Dalam penelaian kualitatif analisis data dilakukan dengan cara yang berbeda dan tidak berorientasi pengukuran dan perhitungan. Ada dua tahap analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu: *pertama* pada tahap pengumpulan data dilakukan di lapangan. *Kedua* dilakukan ketika penulisan laporan dilakukan. Jadi dengan demikian, analisis data dilakukan malai dari tahap pengumpulan data sampai tahap penulisan laporan.²⁰ Adapun analisa data meliputi antara lain:

1. *Data Reduction*

Data Reduction atau reduksi data adalah aktivitas analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang ada. Aktivitas reduksi data ini lebih banyak pada aktivitas menyeleksi data yang telah diperoleh dan disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian. Data dirangkum, diseleksi, dipilih pokok-pokoknya saja, tema yang sama dan kategori yang sesuai. Data yang tidak relevan dibuang.²¹

Seperti tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.²²

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

²⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 19.

²¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 237.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

Data yang diperoleh dari *Zaki Collection* melalui wawancara 1 dan wawancara 2 dianalisis. Kemudian saya pilih mana data yang penting digunakan untuk isi dari penelitian ini.

2. Data Display

Data *display* adalah aktivitas menampilkan data-data hasil dari *data reduction* pada laporan penelitian. Data yang ditampilkan adalah petikan-petikan wawancara untuk tiap-tiap ide dalam topik penelitian dan juga data *display* untuk konsep atau tema-tema yang sama dalam penelitian tersebut. Maksud dari menyajikan (*display*) petikan-petikan wawancara asli yang diungkapkan oleh *key informant* tersebut guna menunjukkan kealamiahannya (naturalistik) dari penelitian kualitatif.²³

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja dan *chart*.²⁴

Dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat mengenai hasil analisis pelatihan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan kinerja karyawan.

3. Conclusion/Verifying Data

Pada tahapan ini peneliti sudah mulai menyampaikan hasil penelitiannya dalam bentuk uraian atau narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama ditambah dengan penjelasan dari petikan-petikan wawancara. Pada tahapan ini peneliti juga masih dapat mengambil data yang dirasa masih kurang. Data yang dimaksud adalah data tambahan pendukung data utama yang sudah diperoleh. Apabila dirasa data sudah cukup maka simpulan penelitian dapat dituliskan dalam laporan

²³ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 237-238.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

penelitian. Simpulan pada tahap analisis data ini dilakukan dengan memberikan gambaran hasil penelitian secara menyeluruh yang dihubungkan dengan logis baik secara teoritis, empiric, dan non empiric sehingga dapat menjawab rumusan masalah, tujuan penelitian, dan focus penelitian.²⁵

Penarikan kesimpulan penelitian ini juga dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan masih akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang dilakukan peneliti, kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan dan analisis pelatihan dan pengembangan SDM untuk meningkatkan kinerja karyawan sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

²⁵ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 239.